



## Terminal Banyuasri Tipe B Mubazir

KONDISI  
Terminal  
Banyuasri tipe  
B di Kelurahan  
Banyuasri,  
Kota Singa-  
raja, Buleleng,  
mubazir.



• NUSABALI/SUDIRTA

SINGARAJA, NusaBali

Terminal Banyuasri tipe B di Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Buleleng sudah lama mubazir. Terminal ini hanya difungsikan oleh awak angkutan kota (angkot) dan angkutan desa (angdes). Jumlah angkot dan angdes makin sedikit menyusul penumpangnya yang terus 'menghilang'.

Dinas Perhubungan (Dishub) Buleleng mengusulkan perubahan tipe, akhirnya disetujui pihak Provinsi Bali.

Semula Terminal Banyuasri bertipe B karena dimanfaatkan oleh angkutan kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan kota antar provinsi (AKAP), disamping Angkot dan Angdes. Kurun 15 tahun terakhir, AKAP dan AKDP sudah tidak lagi memanfaatkan terminal Banyuasri. Selain karena penumpang mulai sepi, penambahan dua terminal yakni Terminal Sangket dan Terminal Penarukan juga memberi imbas terminal Banyuasri semakin sepi. AKDP jurusan Singaraja-Denpasar sudah beralih ke Terminal Sangket, sedangkan AKDP jurusan Singaraja-Karangasem beralih ke Terminal Penarukan. Terminal Banyuasri hanya berfungsi untuk Angkot dan Angdes.

Setelah melewati kajian panjang, Dinas Perhubungan (Dishub) Buleleng mengusulkan agar tipe Terminal

Banyuasri diturunkan menjadi tipe C karena hanya difungsikan oleh Angkot dan Angdes. Dengan tipe C tersebut, pengelolaan terminal cukup dilakukan oleh Dishub kabupaten. Ternyata pihak Dishub Provinsi merespon positif usulan tersebut. "Provinsi sudah merespon positif, SK tipe terminal sudah turun, sekarang sudah tipe C," terang Kadis Perhubungan Buleleng I Gede Gunawan AP, Minggu (6/12).

Mantan Kabag Humas dan Protokol Sekkab Buleleng ini menjelaskan, kendati tipe terminal Banyuasri telah berubah menjadi tipe C, AKAP dan AKDP masih tetap bisa masuk ke dalam terminal. Hanya saja, AKAP dan AKDP yang masuk terminal itu sifatnya hanya melintasi. "Dulu AKDP baik jurusan Singaraja-Denpasar dan Singaraja-Karangasem, memanfaatkan terminal Banyuasri, tapi karena sudah ada terminal Sangket dan terminal Penarukan, fungsi terminal Banyuasri berkurang. Jadi sekarang dengan tipe C, AKAP dan AKDP masih tetap bisa melintasi terminal tersebut," jelasnya.

Dengan perubahan tipe tersebut, seluruh pengelolaan terminal Banyuasri kini menjadi tanggungjawab Dishub kabupaten. Pengelolaan itu diyakini dapat memaksimalkan fungsi terminal dan pendapatan. **k19**

Edisi : Senin, 7 Des 2015

Hal : 4